



## Pengaruh Pengalaman Magang dan *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja

Aisya Anastasya<sup>1</sup>, Adriana Madya Marampa<sup>2\*</sup>, Chrismesi Pagiu<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

Email: [aisyaaanastasya82@gmail.com](mailto:aisyaaanastasya82@gmail.com)<sup>1</sup>, [marampaadriana09@gmail.com](mailto:marampaadriana09@gmail.com)<sup>2</sup>, [chrismesipagiu@gmail.com](mailto:chrismesipagiu@gmail.com)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi: [marampaadriana09@gmail.com](mailto:marampaadriana09@gmail.com)

**Abstract.** *This study examines the influence of internship experience and self-efficacy on the work readiness of students at Toraja Indonesian Christian University. Work readiness is essential for graduates to meet the demands of an increasingly competitive labor market. Internship experience enables students to gain practical workplace exposure, while self-efficacy strengthens their confidence in performing work-related tasks and overcoming challenges. This study employed a quantitative approach with an associative research design. A total of 91 respondents were selected using the Slovin formula, and the data were analyzed using multiple linear regression. The findings indicate that both internship experience and self-efficacy have a positive and significant effect on students' work readiness, both individually and simultaneously. The t-test results show that internship experience ( $t = 3.857$ ,  $p = 0.001$ ) and self-efficacy ( $t = 8.368$ ,  $p = 0.001$ ) significantly influence work readiness. The F-test also confirms that the two variables jointly affect work readiness ( $F = 507.341$ ,  $p < 0.001$ ). The coefficient of determination ( $R^2 = 0.920$ ) indicates that internship experience and self-efficacy explain 92% of the variance in work readiness, with self-efficacy emerging as the strongest predictor.*

**Keywords:** *Higher Education; Internship Experience; Self-Efficacy; Students; Work Readiness.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang dan self-efficacy terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Dengan jumlah sampel sebanyak 91 responden yang ditentukan menggunakan rumus slovin. Variabel yang diteliti meliputi pengalaman magang (X1), self-efficacy (X2), dan kesiapan kerja (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang dan self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai t hitung sebesar  $3,857 > t$  tabel  $1,987$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Self-efficacy juga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai t hitung sebesar  $8,368 > t$  tabel  $1,987$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa pengalaman magang dan self-efficacy secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai F hitung sebesar  $507,341 > F$  tabel  $3,10$  dan tingkat signifikansi  $< 0,001$ . Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan variasi kesiapan kerja mahasiswa sebesar 92%, sedangkan 8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri; Kesiapan Kerja; Mahasiswa; Pendidikan Tinggi; Pengalaman Magang.

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia kerja menuntut lulusan perguruan tinggi tidak hanya menguasai aspek akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, kemampuan beradaptasi, serta kesiapan mental untuk menghadapi persaingan kerja yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan industri menyebabkan perguruan tinggi dituntut menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, masih banyak lulusan yang belum siap memasuki dunia kerja karena adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pasar kerja. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh rendahnya kesesuaian keterampilan lulusan dengan kebutuhan industri, keterbatasan kompetensi, serta rendahnya efikasi diri yang berdampak pada kesiapan kerja lulusan. Permasalahan tersebut didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Salas-Velasco

(2021) menyatakan bahwa pengangguran lulusan baru dipengaruhi oleh ketidaksesuaian antara keterampilan lulusan dengan kebutuhan pasar kerja. Gowsalya & Kumar (2016) juga menjelaskan bahwa rendahnya kualitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap lulusan menjadi salah satu penyebab rendahnya daya saing lulusan. Selain itu, Pradana & Munawaroh, (2020) mengemukakan bahwa rendahnya *self-efficacy* mahasiswa turut menghambat kesiapan mereka memasuki dunia kerja, sedangkan Setiyana & Oktora (2024) menegaskan bahwa keterbatasan kompetensi yang dibutuhkan industri menjadi faktor penting yang memengaruhi kesiapan kerja lulusan. Kesiapan kerja merupakan kondisi individu yang telah siap secara fisik, mental, keterampilan, dan pengalaman untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kematangan pribadi, motivasi, dan *self-efficacy*, serta faktor eksternal, seperti pengalaman, lingkungan, dan informasi dunia kerja. Salah satu bentuk pengalaman yang berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja adalah pengalaman magang, karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata.

Di sisi lain, *self-efficacy* berperan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan sehingga mendorong kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Universitas Kristen Indonesia Toraja telah menyelenggarakan berbagai program pembelajaran berbasis praktik, seperti magang, Praktik Dunia Kerja (PDK), dan Praktik Kerja Lapangan (PKL), sebagai upaya meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Meskipun demikian, kualitas pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut tidak selalu sama, sehingga kontribusinya terhadap kesiapan kerja dapat berbeda pada setiap individu. Selain itu, tingkat *self-efficacy* mahasiswa juga berpotensi memengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa pengalaman magang maupun *self-efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Maliki & Rini, 2024; Astuti & Amri, 2024; Erlangga, et al., 2024; Firmansyah et al., 2024). Namun, penelitian yang mengkaji kedua variabel tersebut secara simultan pada mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja, baik secara parsial maupun simultan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Kesiapan kerja merupakan kondisi ketika individu telah memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kesiapan psikologis untuk memasuki dunia kerja secara efektif. Kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh penguasaan kompetensi akademik, tetapi juga oleh kemampuan teknis, keterampilan nonteknis, serta kesiapan mental dalam menghadapi tuntutan dunia kerja (Al Fajri & Satwika, 2025; Simatupang et al., 2024). Menurut Mathis & Jackson (2016), kesiapan kerja mencerminkan kemampuan individu dalam mengintegrasikan pengetahuan spesifik bidang, keterampilan kerja, manajemen diri, dan identitas profesional sehingga mampu menjalankan pekerjaan secara optimal. Salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan kerja adalah pengalaman magang. Pengalaman magang merupakan proses pembelajaran berbasis praktik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata, memahami budaya organisasi, serta mengembangkan kompetensi profesional yang dibutuhkan di dunia kerja (Mumtaza, 2025). Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat menghubungkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik di lapangan sehingga mampu meningkatkan keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kemampuan beradaptasi, serta etika profesional (Jackson, 2016). Selain itu, kualitas pengalaman magang dipengaruhi oleh durasi pelaksanaan, kualitas bimbingan, relevansi tugas yang diberikan, serta tantangan yang dihadapi selama proses magang (Wahjuningsih et al., 2025).

Selain pengalaman magang, *self-efficacy* merupakan faktor psikologis yang berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. *Self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan (Sihaloho, 2018; Sastria, 2017; Putri & Primanita, 2023). Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih besar, mampu bertahan menghadapi hambatan, mengambil keputusan secara tepat, serta menunjukkan kinerja yang lebih baik (Purwasih et al., 2025; Nabila & Ashshiddiqi, 2023). Menurut Bandura, *self-efficacy* dibentuk melalui pengalaman keberhasilan, pengalaman vikarius, persuasi sosial, serta kondisi fisiologis dan emosional (Pfitzner-Eden, 2016). Oleh karena itu, mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan lebih siap menjalankan peran profesionalnya. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengalaman magang dan *self-efficacy* merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dwiki Osa Maliki dan Hesty Prima Rini melaporkan bahwa pengalaman magang dan *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir Universitas Kristen Indonesia Toraja yang telah mengikuti kegiatan magang pada tahun akademik semester genap 2024/2025, sebanyak 983 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 91 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif, telah mengikuti magang atau PKL, dan bersedia menjadi responden. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert lima poin.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, yaitu pengalaman magang, *self-efficacy*, dan kesiapan kerja. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 27. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Model penelitian dinyatakan dalam persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ , dengan  $Y$  sebagai kesiapan kerja,  $X_1$  sebagai pengalaman magang,  $X_2$  sebagai *self-efficacy*,  $a$  sebagai konstanta,  $b_1$  dan  $b_2$  sebagai koefisien regresi, serta  $e$  sebagai galat Ghazali (2021).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### *Gambaran Objek Penelitian*

##### a. Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan di Universitas Kristen Indonesia Toraja pada bulan April – Mei 2026. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang telah mengikuti program magang. Sebanyak 91 kuesioner berhasil dikumpulkan dan seluruhnya memenuhi kriteria sehingga digunakan dalam analisis.

## b. Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Karakteristik Responden.

| No.                         | Karakteristik | Kategori                            | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------------------|---------------|-------------------------------------|-----------|----------------|
| 1 Jenis Kelamin             |               | Laki-laki                           | 36        | 39,6           |
|                             |               | Perempuan                           | 55        | 60,4           |
|                             |               | Total                               | 91        | 100            |
| 2 Fakultas                  |               | Teknik                              | 29        | 31,87          |
|                             |               | Ekonomi dan Bisnis                  | 45        | 49,45          |
|                             |               | Teologi                             | 10        | 10,99          |
|                             |               | FKIP                                | 5         | 5,49           |
|                             |               | Pertanian                           | 2         | 2,20           |
|                             |               | Total                               | 91        | 100            |
|                             |               |                                     |           |                |
| 3 Angkatan                  |               | 2022                                | 78        | 85,71          |
|                             |               | 2023                                | 13        | 14,29          |
|                             |               | Total                               | 91        | 100            |
| 4 Jenis Magang yang Diikuti |               | Praktek Dunia Kerja (PDK)           | 44        | 48,35          |
|                             |               | Praktek Kerja Lapangan (PKL)        | 4         | 4,40           |
|                             |               | Kerja Praktek (KP)                  | 30        | 32,97          |
|                             |               | Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLP) | 3         | 3,30           |
|                             |               | Pelayanan Desa (Peldes)             | 10        | 10,99          |
|                             |               | Total                               | 91        | 100            |

*Sumber : Data Primer diolah, 2026.*

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 55 orang atau 60,4%, sedangkan laki-laki sebanyak 36 orang atau 39,6%. Berdasarkan fakultas, responden terbanyak berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu 45 orang atau 49,45%. Berdasarkan angkatan, mayoritas responden berasal dari angkatan 2022 sebanyak 78 orang atau 85,71%. Sementara itu, jenis magang yang paling banyak diikuti adalah Praktek Dunia Kerja (PDK) sebanyak 44 orang atau 48,35%.

**Deskripsi Data Variabel**

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala Likert lima tingkat sebagai alat ukur. Skala tersebut digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap indikator yang terdapat pada masing-masing variabel penelitian.

**Tabel 2.** Kategori Skala.

| Skala       | Kategori                |
|-------------|-------------------------|
| 4,21 – 5,00 | Sangat Baik (SB)        |
| 3,41 – 4,20 | Baik (B)                |
| 2,61 – 3,40 | Cukup Baik (CB)         |
| 1,81 – 2,60 | Tidak Baik (TB)         |
| 1,00 – 1,80 | Sangat Tidak Baik (STB) |

*Sumber : Sugiyono, 2017.*

**Tabel 3.** Ringkasan Variabel Pengalaman Magang (X1).

| Indikator                                     | Mean | Kategori |
|-----------------------------------------------|------|----------|
| Keterampilan Teknis di Bidang Kerja           | 3,83 | Baik     |
| Organisasi Diri, Disiplin, dan Tanggung Jawab | 3,94 | Baik     |
| Komunikasi dan Kolaborasi                     | 3,91 | Baik     |
| Kemampuan Analisis dan Adaptasi               | 3,85 | Baik     |
| Etika, Integritas, dan Perilaku Profesional   | 3,99 | Baik     |
| Rata-rata Variabel                            | 3,90 | Baik     |

Sumber : Data Primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, variabel pengalaman magang memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,90 dengan kategori baik. Indikator etika, integritas, dan perilaku profesional memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,99), sedangkan keterampilan teknis di bidang kerja memiliki nilai rata-rata terendah (3,83). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman magang yang baik sebagai bekal memasuki dunia kerja.

**Tabel 4.** Ringkasan Variabel Self-Efficacy (X2).

| Indikator                      | Mean | Kategori |
|--------------------------------|------|----------|
| Keyakinan Diri                 | 4,01 | Baik     |
| Ketekunan                      | 4,07 | Baik     |
| Optimisme                      | 3,96 | Baik     |
| Kemampuan Menghadapi Kesulitan | 4,04 | Baik     |
| Rata-rata Variabel             | 4,02 | Baik     |

Sumber : Data Primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, variabel *self-efficacy* memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,02 dengan kategori baik. Indikator ketekunan memiliki nilai rata-rata tertinggi (4,07), sedangkan optimisme memiliki nilai rata-rata terendah (3,96). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat keyakinan diri yang baik dalam menghadapi tugas dan tantangan.

**Tabel 5.** Ringkasan Variabel Kesiapan Kerja (Y).

| Indikator                   | Mean | Kategori |
|-----------------------------|------|----------|
| Pengetahuan Spesifik Bidang | 3,80 | Baik     |
| Keterampilan Kerja          | 3,93 | Baik     |
| Manajemen Diri              | 4,03 | Baik     |
| Identitas Profesional       | 3,99 | Baik     |
| Rata-rata Variabel          | 3,94 | Baik     |

Sumber : Data Primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 5, variabel kesiapan kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,94 dengan kategori baik. Indikator manajemen diri memiliki nilai rata-rata tertinggi (4,03), sedangkan pengetahuan spesifik bidang memiliki nilai rata-rata terendah (3,80). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum telah memiliki kesiapan yang baik untuk memasuki dunia kerja.

### Hasil Uji Instrumen

**Tabel 6.** Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

| Variabel               | Jumlah Item | Rentang r Hitung | r Tabel | Cronbach's Alpha | Keterangan         |
|------------------------|-------------|------------------|---------|------------------|--------------------|
| Pengalaman Magang (X1) | 15          | 0,746 – 0,927    | 0,206   | 0,979            | Valid dan Reliabel |
| Self-Efficacy (X2)     | 12          | 0,868 – 0,923    | 0,206   | 0,979            | Valid dan Reliabel |
| Kesiapan Kerja (Y)     | 12          | 0,827 – 0,928    | 0,206   | 0,977            | Valid dan Reliabel |

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics, 2026.

Berdasarkan Tabel 6, seluruh item pernyataan pada variabel pengalaman magang, *self-efficacy*, dan kesiapan kerja memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,206), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 7.** Hasil Uji Asumsi Klasik.

| Jenis Uji           | Indikator                        | Hasil | Kriteria |
|---------------------|----------------------------------|-------|----------|
| Normalitas          | Asymp. Sig. (Kolmogorov-Smirnov) | 0,200 | > 0,05   |
|                     | Tolerance                        | 0,143 | > 0,10   |
| Multikolinearitas   | X1                               | 0,143 | > 0,10   |
|                     | X2                               | 0,143 | > 0,10   |
| VIF                 | X1                               | 7,013 | < 10     |
|                     | X2                               | 7,013 | < 10     |
| Heteroskedastisitas | Sig. Pengalaman Magang           | 0,150 | > 0,05   |
|                     | Sig. Self-Efficacy               | 0,454 | > 0,05   |

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics, 2026

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 (> 0,05), sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,143 (> 0,10) dan VIF sebesar 7,013 (< 10), yang menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel pengalaman magang sebesar 0,150 dan *self-efficacy* sebesar 0,454, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi memenuhi seluruh asumsi klasik sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

### Hasil Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 8.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

| Variabel                            | Koefisien (B) | t     | Sig.  |
|-------------------------------------|---------------|-------|-------|
| Konstanta                           | 3,804         | 2,647 | .010  |
| Pengalaman Magang (X <sub>1</sub> ) | 0,244         | 3,857 | 0,001 |
| Self-Efficacy (X <sub>2</sub> )     | 0,603         | 8,368 | 0,001 |

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics, 2026

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.  $Y = 3,804 + 0,244X_1 + 0,603X_2 + e$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa pengalaman magang dan *self-efficacy* memiliki arah pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Nilai konstanta sebesar 3,804 menunjukkan bahwa apabila pengalaman magang dan *self-efficacy* bernilai nol, maka nilai kesiapan kerja sebesar 3,804. Koefisien regresi pengalaman magang sebesar 0,244 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pengalaman magang akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,244, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi *self-efficacy* sebesar 0,603 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *self-efficacy* akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,603, dengan asumsi variabel lain tetap.

b. Pengujian Hipotesis

**Tabel 9.** Hasil Pengujian Hipotesis.

| Pengujian                                                     | Statistik uji | Sig.   | Keputusan               |
|---------------------------------------------------------------|---------------|--------|-------------------------|
| Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja (Uji t)    | 3,857         | 0,001  | H <sub>1</sub> diterima |
| Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> terhadap Kesiapan Kerja (Uji t) | 8,368         | 0,001  | H <sub>2</sub> diterima |
| Pengaruh Simultan (Uji F)                                     | 507,341       | <0,001 | H <sub>3</sub> diterima |

Sumber : Data menggunakan IBM SPSS Statistics, 2026.

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji parsial menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki nilai t hitung sebesar 3,857 dengan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05), sehingga pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima. Variabel *self-efficacy* memperoleh nilai t hitung sebesar 8,368 dengan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sehingga hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima. Selanjutnya, hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 507,341 dengan tingkat signifikansi < 0,001, sehingga pengalaman magang dan *self-efficacy* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) diterima.

c. Pengujian Koefisien Determinasi

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi.

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------|----------|-------------------|
| 1     | 0,959 | 0,920    | 0,918             |

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics, 2026.

Berdasarkan Tabel 10, nilai R Square sebesar 0,920 menunjukkan bahwa pengalaman magang dan *self-efficacy* mampu menjelaskan 92,0% variasi kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan 8,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted

R Square sebesar 0,918 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan hubungan antarvariabel.

## **Pembahasan**

### ***Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik yang diperoleh selama magang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan teknis, kemampuan beradaptasi, komunikasi, dan profesionalisme yang dibutuhkan di dunia kerja. Berdasarkan hasil deskriptif, indikator keterampilan teknis merupakan aspek yang paling dominan, yang menunjukkan bahwa pengalaman praktik secara langsung menjadi bekal penting dalam meningkatkan kesiapan kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian Eka Nurwidi Astuti dan Muhtadin Amri, Fendry Erlangga et al., serta Eka Bagus Firmansyah dan Dliyaul Awliya' yang menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa program magang tidak hanya memperkuat kompetensi akademik, tetapi juga memberikan pengalaman kerja nyata yang membantu mahasiswa memahami tuntutan dunia kerja dan meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki pasar kerja.

### ***Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 8,368 yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,987 serta nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwiki Osa Maliki dan Hesty Prima Rini, serta Sarti Rahayu, Harifuddin, Firdaus, Syamsurijal, dan Al Imran, yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini memperkuat bahwa *self-efficacy* merupakan faktor internal yang berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja, karena keyakinan terhadap kemampuan diri mendorong mahasiswa lebih siap menghadapi tuntutan, tantangan, dan peluang di dunia kerja.

### ***Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung sebesar 507,341 yang lebih

besar dari F tabel sebesar 3,10 dengan tingkat signifikansi  $< 0,001$ . Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,920 menunjukkan bahwa pengalaman magang dan *self-efficacy* mampu menjelaskan 92% variasi kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan 8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eka Nurwidi Astuti dan Muhtadin Amri serta Eka Bagus Firmansyah dan Dliya' Awliya' yang menyatakan bahwa pengalaman magang dan *self-efficacy* merupakan faktor yang berkontribusi positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, peningkatan kualitas program magang yang diiringi dengan penguatan *self-efficacy* dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman magang dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja. Secara parsial, pengalaman magang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja melalui pengalaman praktis yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program magang, sedangkan *self-efficacy* berperan dalam meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 92%, sementara 8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, *self-efficacy* merupakan variabel yang memberikan pengaruh lebih dominan dibandingkan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja serta menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua variabel independen, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas dan belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden yang lebih beragam, menambahkan variabel lain seperti *soft skills*, motivasi kerja, kompetensi, atau pengalaman organisasi, serta mempertimbangkan penggunaan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Di samping itu, perguruan tinggi diharapkan terus meningkatkan kualitas program magang dan menyediakan berbagai program pengembangan diri yang dapat memperkuat *self-efficacy* mahasiswa sehingga kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja semakin optimal.

## DAFTAR REFERENSI

- Al Fajri, A. M., & Satwika, Y. W. (2025). Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa akhir yang berkuliah di Surabaya. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(1), 360–369. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v12n1.p360-369>
- Astuti, E. N., & Amri, M. (2024). Pengaruh efikasi diri, motivasi kerja, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 4(1), 33–48. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3193>
- Erlangga, F., Bakti, D. K., & Aprilani, D. (2024). Pengaruh pengalaman organisasi, pengalaman magang, dan self-efficacy terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 2(4), 223–236. <https://jkb.fisip.unila.ac.id/index.php/jkb/article/view/398>
- Firmansyah, E. B., Aprilia, S. N., Auliya, S. L., Hartono, F. A. P., Mukarromah, S. W., & others. (2024). Analisis pengalaman magang dan minat kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa melalui self-efficacy sebagai intervening. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 3(2), 79–92.
- Gowsalya, G., & Kumar, A. (2016). A study on the factors affecting employability skills among college students in Namakkal District of Tamil Nadu. *International Journal of Commerce and Management Research*, 2(11), 9–14. <http://www.managejournal.com>
- Jackson, D. (2016). Modelling graduate skill transfer from university to the workplace. *Journal of Education and Work*, 29(2), 199–231. <https://doi.org/10.1080/13639080.2014.907486>
- Maliki, D. O., & Rini, H. P. (2024). Pengaruh self efficacy dan pengalaman magang MSIB terhadap kesiapan kerja mahasiswa Prodi Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 1397–1411. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4604>
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2016). *Human resource management* (15th ed.). Medika Salemba.
- Mumtaza, A. N. (2025). Menapaki karier profesional melalui pengalaman magang di bidang penerbitan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 19(2), 209–223.
- Nabila, S., & Ashshiddiqi, M. (2023). Hubungan antara efikasi diri dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Proyeksi*, 18(1), 23–35.
- Pfitzner-Eden, F. (2016). Why do I feel more confident? Bandura’s sources predict preservice teachers’ latent changes in teacher self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 7, 1486. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01486>
- Pradana, F. R., & Munawaroh. (2020). Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja: Studi kasus mahasiswa angkatan 2016 STKIP PGRI Jombang. *Conference on Research and Community Services (CORCYS)*, 2(1), 262–270.
- Purwasih, E., & others. (2025). Peran self-efficacy dalam meningkatkan ketekunan belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Serumpun Mengajar*, 2(2), 147–149.

- Putri, M. G., & Primanita, R. Y. (2023). Hubungan antara self-efficacy dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2960–2965. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6194>
- Salas-Velasco, M. (2021). Mapping the (mis)match of university degrees in the graduate labor market. *Journal for Labour Market Research*, 55(1), 14. <https://doi.org/10.1186/s12651-021-00297-x>
- Sastria, A. (2017). Hubungan self efficacy dengan kinerja staff STIKES Muhammadiyah Sidrap. *Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*, 5(1). <https://jurnal.itkesmusidrap.ac.id/JIKI/article/view/25>
- Setiyana, A., & Oktora, S. I. (2024). Analisis horizontal mismatch pada tenaga kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 19(2), 109–124. <https://ejournal.brin.go.id/jki/article/view/5513>
- Sihaloho, L. (2018). Pengaruh efikasi diri (self efficacy) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62–70. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop>
- Simatupang, P., Novalia, M., & others. (2024). Persepsi kesiapan kerja mahasiswa setelah melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PIP) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 5(1), 56–66.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahjuningsih, T. P., Prastuti, P. S., & Victor, V. A. S. (2025). Analisis permasalahan mata kuliah magang (internship) mahasiswa Program Studi S1 Institut Widya Pratama Pekalongan: Permasalahan magang mahasiswa. *IC Tech: Majalah Ilmiah*, 20(2). <http://ejournal.iwima.ac.id/index.php/ictech/>